

**ANALISIS FAKTOR PENDORONG YANG BERHUBUNGAN  
DENGAN PERENCANAAN PERNIKAHAN PADA REMAJA  
DI WILAYAH *RURAL***

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**SITI NURKASIH  
NIM. 20010129**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2024**

**ANALISIS FAKTOR PENDORONG YANG BERHUBUNGAN  
DENGAN PERENCANAAN PERNIKAHAN PADA REMAJA  
DI WILAYAH *RURAL***

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)



Oleh :

**SITI NURKASIH  
NIM. 20010129**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perencanaan Pernikahan pada Remaja di Wilayah Rural* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Siti Nurkasih  
NIM : 20010129  
Hari, Tanggal : Selasa, 16 Juli 2024  
Program Studi : Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji  
Ketua Penguji,



Syiska Atik Maryanti, S.ST., M.Keb  
NIDN. 4017047801

Penguji II,



Irwina Angelia Silviansari, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN. 0709099005

Penguji III,



Nurul Maurida, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN. 0720018804

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb  
NIK. 19891219 201309 2 038

**ANALISIS FAKTOR PENDORONG YANG BERHUBUNGAN  
DENGAN PERENCANAAN PERNIKAHAN PADA REMAJA DI  
WILAYAH RURAL**

*ANALYSIS OF REINFORCING FACTORS ASSOCIATED WITH  
MARRIAGE PLANNING AMONG ADOLESCENTS IN RURAL  
AREAS*

**Siti Nurkasih<sup>1\*</sup>, Irwina Angelia Silvanasari<sup>2</sup>, Nurul Maurida<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email  
[sitinurkasih547@gmail.com](mailto:sitinurkasih547@gmail.com)

<sup>2</sup>Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email  
[irwina.angelia@gmail.com](mailto:irwina.angelia@gmail.com)

<sup>3</sup>Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email  
[nurul@stikesdrsoebandi.ac.id](mailto:nurul@stikesdrsoebandi.ac.id)

*Korespondensi Penulis: [email@gmail.com](mailto:email@gmail.com)*

**Received:**

**Accepted:**

**Published:**

**Abstrak**

**Latar Belakang:** Angka pernikahan remaja masih tergolong tinggi, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Hasil studi pendahuluan di DP3AKB Kecamatan Sumberjambe menempati peringkat pertama dengan prevalensi pernikahan pada remaja sebanyak 226 remaja menikah pada umur < 20 tahun. **Tujuan:** menganalisis faktor pendorong yang berhubungan dengan perencanaan pernikahan pada remaja di wilayah rural. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian analisis *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Islam Darul Muta'Allimin yang berjumlah 103 siswa. Teknik sampling penelitian ini yaitu total sampling sebanyak 103 siswa. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Variabel dependen pada penelitian ini adalah perencanaan pernikahan pada remaja. Variabel independent adalah faktor pendorong yaitu pola asuh, tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan peran teman sebaya. Analisis univariat menggunakan frekuensi dan analisis bivariat menggunakan rank spearman. **Hasil:** Penelitian ini variabel yang memiliki hubungan dengan perencanaan pernikahan yaitu variabel tingkat pendidikan ayah ( $\rho=0,007$ ), peran teman sebaya ( $\rho=0,030$ ) dan pola asuh orang tua ( $\rho=0,016$ ). Variabel yang tidak memiliki hubungan dengan perencanaan pernikahan yaitu tingkat pendidikan ibu ( $\rho=0,720$ ), pekerjaan ibu ( $\rho=0,795$ ) dan pekerjaan ayah ( $\rho=0,342$ ). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan anatar tingkat pendidikan ayah, pola asuh orang tua dan peran teman sebaya dengan perencanaan pernikahan.

**Kata Kunci: Perencanaan pernikahan; Faktor Pendorong; Remaja; Rural**

**Abstract:**

**Background:** The rate of teenage marriage remains notably high, especially in developing countries like Indonesia.. A preliminary study conducted in the DP3AKB of Sumberjambe Subdistrict ranked first with a prevalence of teenage marriage, totaling 226 teenagers married under the age of <20 years. **Objective:** To analyze the driving factors associated with marriage planning among teenagers in rural areas. **Method:** This study is a cross-sectional analysis. The population consisted of students of SMK Islam Darul Muta'Allimin, totaling 103 students. The sampling technique involved total sampling of 103 students. A questionnaire was used as the instrument. The dependent variable in this study was marriage planning among teenagers.

*Independent variables being parenting style, parental education level, parental occupation, and peer influence. Univariate analysis was conducted using frequency, while bivariate analysis employed the rank Spearman method. Results: The study found variables that were associated with marriage planning were the father's education level ( $\rho=0.007$ ), peer influence ( $\rho=0.030$ ) and parenting style ( $\rho=0.016$ ). Variables that did not show a significant association with marriage planning were the mother's education level ( $\rho=0.720$ ), mother's occupation ( $\rho=0.795$ ) and father's occupation ( $\rho=0.342$ ). Conclusion: There is a relationship between the father's education level, parenting style, and peer influence with marriage planning among teenagers.*

**Keywords: Marriage planning; Reinforcing factors; Teenagers**

---

## PENDAHULUAN

Angka pernikahan pada remaja masih tergolong tinggi terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Pernikahan pada remaja masih dipandang sebagai permasalahan yang serius. Hasil penelitian dari Tambing, dkk mengemukakan jika dibandingkan dengan perempuan yang tinggal di daerah urban, perempuan yang tinggal di daerah rural lebih besar kemungkinannya untuk menikah sebelum usia 21 tahun. <sup>(1)</sup>

Data pernikahan pada remaja secara global masih tergolong tinggi yaitu pada tahun 2022 sebanyak 640 juta anak perempuan <sup>(2)</sup>. Prevalensi pernikahan pada remaja di Indonesia pada tahun 2023 sebanyak 25,53 juta dan menempati peringkat ke-4 dalam pernikahan anak global <sup>(3)</sup>. Jawa Timur pada tahun 2020 menempati peringkat ke-3 sebesar 10,05% atau sebanyak 316.103 jiwa dan pada tahun 2022 sebanyak 305.458 jiwa <sup>(4)</sup>. Kabupaten Jember menempati peringkat ke-3 untuk prevalensi pernikahan pada remaja yaitu sebanyak 32,91% anak menikah pada usia <17 tahun <sup>(5)</sup>. Kabupaten Jember terbagi dalam 31 wilayah urban dan rural. Kabupaten Jember didominasi oleh wilayah rural sebanyak 90,32% dan untuk wilayah urban 9,67%.

Hasil studi pendahuluan di DP3AKB Kecamatan Sumberjambe menempati peringkat pertama dengan prevalensi pernikahan pada remaja sebanyak 226 remaja menikah pada umur < 20 tahun. Hasil penelitian dari penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa, remaja berusia 15–19 tahun yang sudah menikah sekitar 11,7% dibandingkan dengan remaja berusia 10-14 tahun yang menikah yaitu sebesar 0,2% <sup>(6)</sup>. Remaja yang berusia 16-19 tahun termasuk